

IHSG	7,187
Change (%)	-0.64%
Net Foreign Buy (YTD)	69.73 T
Support	7160
Resistance	7230

Sectoral	Last	Change %
IDXBASIC	1,311.09	0.31%
IDXCYCLIC	879.58	-0.07%
IDXENERGY	2,043.70	-1.36%
IDXFINANCE	1,505.65	-0.83%
IDXHEALTH	1,419.16	-0.19%
IDXINDUST	1,371.83	-0.04%
IDXINFRA	1,026.81	-1.58%
IDXNONCYC	702.77	-0.54%
IDXPROPERT	708.70	-0.13%
IDXTECHNO	7,526.51	-0.52%
IDXTRANS	1,923.01	-0.97%

Commodities	Last	Change %
Palm Oil	RM 3,707.00	0.46%
Crude Oil	\$ 82.88	1.15%
Nickel	\$ 21,445.00	-0.36%
Gold	\$ 1,716.65	-0.04%
Coal	450.25	-1.65%

Indeks	Close	Change %
Dow Jones Industrial	31,581	1.40%
S&P 500	3,980	1.83%
Nasdaq Composite	11,792	2.14%
FTSE 100 London	7,238	-0.86%
DAX Xetra Frankfurt	12,916	0.35%
Shanghai Composite	3,246	0.09%
Hangseng Index	19,021	-0.94%
Nikkei 225 Osaka	27	-0.71%

Indikator	Tingkat
Pertumbuhan Ekonomi (Q 2-2022 YoY)	5.44%
Inflasi (Juli 2022, YoY)	4.94%
BI 7 Day Reverse Repo Rate (Agustus 2022)	3,75%
Surplus/Defisit Anggaran (APBN 2022 per Juli)	0,57% PDB
Surplus/Defisit Transaksi Berjalan (Q 2-2022)	1.1% PDB
Cadangan Devisa	US\$ 132.2 Miliar
Neraca Perdagangan	US\$ 2.4 Miliar
Export Yoy	27.00%
Import Yoy	30.74%
Inflation Yoy	3.55%
Real GDP	5.01%
PMI Manufacture	50.8
Consumer Confidence	



Source : TradingView, Research Erdikha

MARKET REVIEW & IHSG OUTLOOK

Indeks pada perdagangan kemarin ditutup melemah ke level 7186. Indeks dibebani oleh sektor Consumer Cyclical (-0.065%), Energy (-1.362%), Financials (-0.829%), Healthcare (-0.187%), Industrials (-0.039%), Infrastructures (-1.58%), Consumer Non-Cyclical (-0.537%), Properties & Real Estate (-0.129%), Technology (-0.521%), Transportation & Logistic (-0.967%) kendati sedikit ditopang oleh sektor Basic Materials (0.309%). Indeks pada hari ini diperkirakan akan bergerak pada range level support 7160 dan level resistance 7230

Harga aset keuangan domestik kompak melemah kemarin, Rabu (7/9/2022). Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), rupiah dan Surat Berharga Negara (SBN) terkoreksi. Setelah mengalami dua hari penguatan beruntun, IHSG akhirnya terbenam di zona merah. IHSG terkoreksi 0,64% dan ditutup di 7.186,76 pada perdagangan kemarin. Meski sempat berbalik ke zona hijau, tetapi penguatan tersebut tak berlangsung lama. IHSG harus rela berakhir di zona merah bersama dengan mayoritas indeks saham acuan Bursa Regional. Di kawasan Asia Pasifik, hanya ada tiga indeks saham yang menguat yaitu indeks SETi Thailand (naik 0,27%), indeks KLCI Malaysia (menguat 0,16%) dan indeks Shang Hai Composite China (naik 0,09%). Sisanya mengalami pelemahan dengan indeks VN Vietnam anjlok paling parah (turun 2,68%). Beruntungnya IHSG masih bisa menduduki peringkat 6 di Asia Pasifik. Kinerja IHSG kemarin masih lebih baik dari indeks bursa saham beberapa negara seperti Filipina, Vietnam, Australia, Hong Kong, Jepang, Korea Selatan dan Taiwan. Kendati IHSG terkoreksi, dana asing masih masuk ke pasar saham domestik. Asing terpantau net buy sebesar Rp 543 miliar di pasar reguler. Pelemahan juga dialami oleh aset minim risiko yaitu obligasi negara. Imbal hasil (yield) SBN 10 tahun terpantau naik 2 basis poin (bps) dan tembus 7,2%. Kenaikan yield mengimplikasikan bahwa harga aset pendapatan tetap (fixed income) tersebut sedang mengalami penurunan. Di pasar spot, nilai tukar rupiah juga mengalami pelemahan. Di hadapan dolar AS, rupiah melemah 0,2% ke Rp 14.915/US\$.

Untuk hari ini, investor patut mencermati beberapa sentimen yang dapat menggerakkan harga aset keuangan domestik. Sentimen tersebut kebanyakan dari luar negeri (eksternal) yang cenderung dampaknya akan dominan mempengaruhi kinerja pasar. Pertama tentu terkait dengan keputusan suku bunga acuan bank sentral Uni Eropa (ECB). Dengan laju inflasi yang terus meningkat dan tekanan suplai imbas perang yang belum mereda, ECB diperkirakan bakal mengambil langkah hawkish. Pelaku pasar mulai mengantisipasi ECB akan mengerek suku bunga acuan naik dengan besaran sampai 75 basis poin (bps). Besaran tersebut sama dengan yang dilakukan oleh Fed di bulan Juni dan Juli. Faktor yang melatarbelakangi ECB untuk mengikuti langkah Fed yang agresif mengerek suku bunga acuan adalah inflasi. Di bulan Agustus lalu, laju inflasi di kawasan Benua Biru tembus 9,7% year on year (yoy). Ke depan, pengamat dan pengambil kebijakan memprediksi bahwa laju inflasi masih bisa naik ke level double digit. Sinyal ECB yang bakal agresif juga disampaikan oleh pejabatnya yaitu Isabel Schanabel dalam pidatonya di Simposium Tahunan Jackson Hole Wyoming. Inflasi di Zona Euro bisa tembus 10% sehingga kenaikan suku bunga acuan dengan besaran jumbo 75 bps sangatlah mungkin. Kini sudah ada 3 bank sentral Negara Barat yang menempuh kebijakan moneter ketat secara agresif. Ada Fed, ECB dan BoE (bank sentral Inggris). Pengetatan moneter lewat kenaikan suku bunga acuan dan penarikan likuiditas di pasar keuangan tentu saja akan membuat pasar keuangan goyang. Inilah yang harus diwaspadai oleh investor.

Di sisi lain, katalis positif yang selama ini mendorong penguatan IHSG yaitu harga batu bara juga tampak tak bisa diharapkan terlalu banyak. Setelah tembus rekor tertinggi baru di US\$ 464/ton, harga si batu hitam melorot. Harga kontrak batu bara termal ICE Newcastle berjangka anjlok 4,71% kemarin dan ditutup di US\$ 430/ton.

Stock Recommendation						
Stock	Last Price	Recommendation	TP 1	TP 2	Stop Loss	Commentary
ACES	680	Buy	700	710	650	Double Bottom. entry buy : 650-680
INTP	9,550	Buy	9700	9850	9200	Consolidation, entry buy : 9200 - 9600
TBIG	2,930	Buy	2980	3020	2830	Consolidation, entry buy : 2870 -2930
INCO	6,125	Buy	6250	6350	5950	Pullback From MA200, entry buy : 6000 -6150
SMRA	630	Trading buy	640	660	610	Consolidation , entry buy : 600 - 630

Economic Calender

Source : TradingEconomic, Research Erdikha

Monday September 05 2022			Actual	Previous	Consensus	Forecast
8:45 AM	CN	<u>Caixin Services PMI AUG</u>	55	55.5		51
8:45 AM	CN	<u>Caixin Composite PMI AUG</u>	53	54		50
4:00 PM	EA	<u>Retail Sales MoM JUL</u>	0.30%	-1% [®]	0.40%	0.30%
4:00 PM	EA	<u>Retail Sales YoY JUL</u>	-0.90%	-3.2% [®]	-0.70%	-1.40%
Tuesday September 06 2022			Actual	Previous	Consensus	Forecast
	US	<u>ISM Non-Manufacturing PMI AUG</u>	56.9	56.7	55.1	55
9:00 PM	US	<u>ISM Non-Manufacturing Business Activity AUG</u>	60.9	59.9	57	58
9:00 PM	US	<u>ISM Non-Manufacturing Prices AUG</u>	71.5	72.3		65
9:00 PM	US	<u>ISM Non-Manufacturing New Orders AUG</u>	61.8	59.9		58
9:00 PM	US	<u>ISM Non-Manufacturing Employment AUG</u>	50.2	49.1		50.4
10:30 PM	US	<u>3-Month Bill Auction</u>	2.97%	2.88%		
10:30 PM	US	<u>6-Month Bill Auction</u>	3.32%	3.24%		
Wednesday September 07 2022			Actual	Previous	Consensus	Forecast
12:00 AM	US	<u>52-Week Bill Auction</u>	3.46%	3.20%		
	CN	<u>Balance of Trade AUG</u>		\$101.26B	\$92.7B	\$90B
10:00 AM	CN	<u>Exports YoY AUG</u>		18%	12.80%	11%
10:00 AM	CN	<u>Imports YoY AUG</u>		2.30%	1.10%	2.10%
11:00 AM	ID	<u>Foreign Exchange Reserves AUG</u>		\$132.2B		\$131B
4:00 PM	EA	<u>GDP Growth Rate QoQ 3rd Est Q2</u>		0.50%	0.60%	0.60%
4:00 PM	EA	<u>GDP Growth Rate YoY 3rd Est Q2</u>		5.40%	3.90%	3.90%
4:00 PM	EA	<u>Employment Change QoQ Final Q2</u>		0.60%	0.30%	0.30%
4:00 PM	EA	<u>Employment Change YoY Final Q2</u>		2.90%	2.40%	2.40%
	US	<u>Balance of Trade JUL</u>		\$-79.6B	\$-70.3B	\$-70B
7:30 PM	US	<u>Exports JUL</u>		\$260.8B		\$259B
7:30 PM	US	<u>Imports JUL</u>		\$340.4B		\$329B
Thursday September 08 2022			Actual	Previous	Consensus	Forecast
12:15 AM	EA	<u>ECB Jochnick Speech</u>				
1:00 AM	US	<u>Fed Barr Speech</u>				
1:00 AM	US	<u>Fed Beige Book</u>				
3:30 AM	US	<u>API Crude Oil Stock Change 02/SEP</u>		0.593M		
6:01 AM	GB	<u>RICS House Price Balance AUG</u>		63%	61%	61%
10:00 AM	ID	<u>Consumer Confidence AUG</u>		123.2		122
	EA	<u>ECB Interest Rate Decision</u>		0.50%	1.25%	1.25%
7:15 PM	EA	<u>Deposit Facility Rate</u>		0%	0.50%	0.75%
7:15 PM	EA	<u>ECB Fernandez-Bollo Speech</u>				
7:15 PM	EA	<u>Marginal Lending Rate</u>		0.75%		1.50%
7:30 PM	US	<u>Initial Jobless Claims 03/SEP</u>		232K	240K	230K
7:30 PM	US	<u>Continuing Jobless Claims 27/AUG</u>		1438K	1435K	1425K
7:30 PM	US	<u>Jobless Claims 4-week Average 03/SEP</u>		241.5K		239K
7:45 PM	EA	<u>ECB Press Conference</u>				
8:10 PM	US	<u>Fed Powell Speech</u>				
8:45 PM	EA	<u>ECB Macroeconomic Projections</u>				
9:15 PM	EA	<u>ECB President Lagarde Speech</u>				
Friday September 09 2022			Actual	Previous	Consensus	Forecast
2:00 AM	US	<u>Consumer Credit Change JUL</u>		\$40.15B	\$33B	\$32B
	CN	<u>Inflation Rate YoY AUG</u>		2.70%	2.80%	2.90%
8:30 AM	CN	<u>Inflation Rate MoM AUG</u>		0.50%	0.20%	0.40%
8:30 AM	CN	<u>PPI YoY AUG</u>		4.20%	3.20%	3.10%
10:00 AM	ID	<u>Retail Sales YoY JUL</u>		4.10%		5%

Research Division

Hendri Widianoro

Senior Equity Research Analyst

Ivan Kasulthan

Technical Analyst

Terence Ersada Cendana

Equity Research Analyst

PT Erdikha Elit Sekuritas

Gedung Sucaco Lantai 3

Jl. Kebon Sirih Kav.71, RT.003/RW.002, Kelurahan Kebon Sirih, Kec. Menteng, Kota Administrasi Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10340

Disclaimer :

The information contained herein has been compiled from sources that we believe to be reliable. No warranty (express or implied) is made to the accuracy or completeness of the information. All opinions and estimates included in this report constitute our judgment as of this date, without regards to its fairness, and are subject to change without notice. This document has been prepared for general information only, without regards to the specific objectives, financial situation and needs of any particular person who may receive it. No responsibility or liability whatsoever or howsoever arising is accepted in relation to the contents hereof by any company mentioned herein, or any their respective directors, officers or employees. This document is not an offer to sell or a solicitation to buy any securities. This firms and its affiliates and their officers and employees may have a position, make markets, act as principal or engage in transaction in securities or related investments of any company mentioned herein, may perform services for or solicit business from any company mentioned herein, and may have acted upon or used any of the recommendations herein before they have been provided to you. Available only to person having professional experience in matters relating to investments.